



KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
VII

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mohon tidak meletakkan buku ini disembarang tempat karena termaktub di dalamnya ayat-ayat Al-Qur'an



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**KELAS
VII**

**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019

xix, 301: ilus ; 75

Untuk SMP Kelas VII

ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-7774-76-6 (Jilid Lengkap Ebook)

ISBN 978-602-7774-73-5

ISBN 978-602-7774-77-3 (Ebook)

#z:eS_ ZEfV[VS` BWYS`Sd`

::z=W WfV[S` 3YS_ SDWgT[1] ;` Va` WdS

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP

Penulis : Dr. H. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag.
: Sumiyati, S.Ag., M.M.

Penyelaras : Prof. Dr. H. Syahrudin Usman, M.Pd.

Tim Penelaah : Dr. H. Aam Abdussalam, M.Ag.

Konten PAI : Dr. Fadhilah Suralaga, M.Si.

Psikologi Pendidikan Bahasa Indonesia : Atikah Solihah, M.Pd.

Pentashih Al-Quran dan Hadis : Refita, M.A.

Cek Plagiasi : Ulpah Andayani, S.Ag., S.S., M.Hum.

Ilustrasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.

Desain Layout & Artistik : Muhammad Danil Aufa

Cetakan Ke-1, 2019

Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:

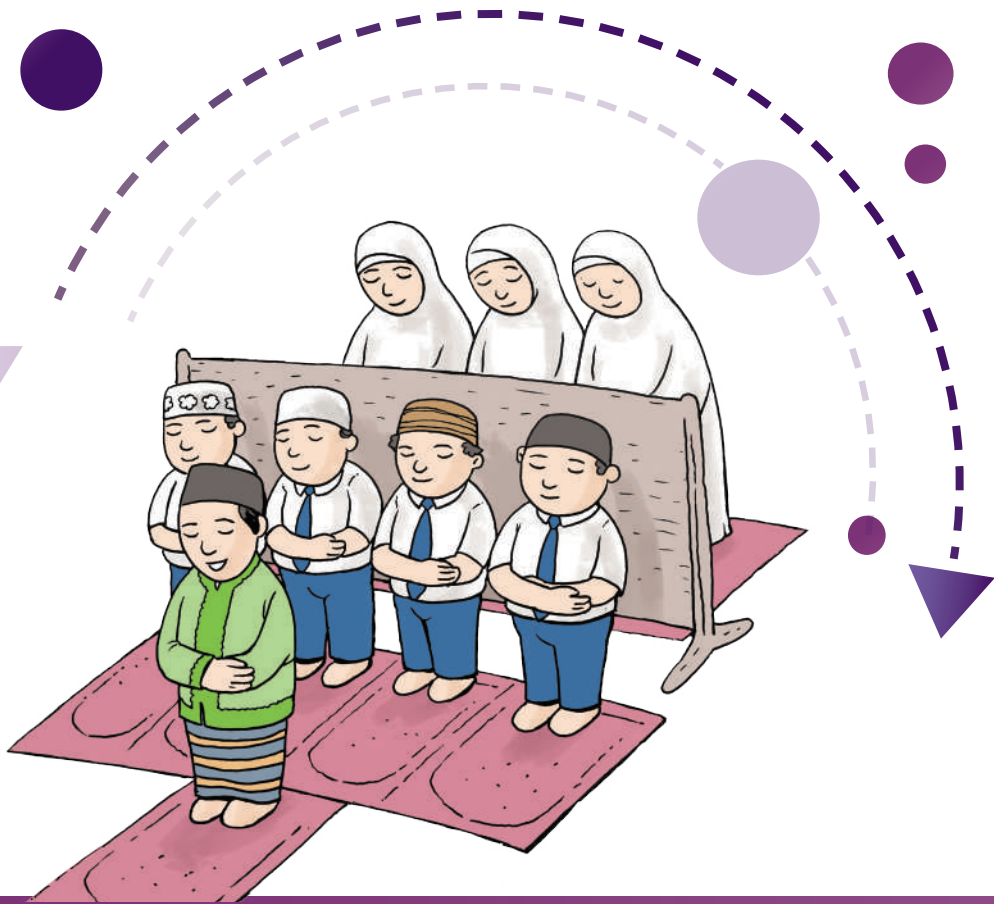
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id

Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>





BAB V

HIDUP HARMONIS DENGAN SALAT BERJAMAAH

Hidup Harmonis dengan Salat Berjamaah

Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Salat Berjamaah



Ketentuan Salat Berjamaah

Tatacara Salat Berjamaah

Hikmah Berjamaah



A. TAFAKUR

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Islam merupakan agama yang memiliki aturan dan ajaran yang lengkap dan sempurna yang dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan. Bukan hanya aspek kehidupan yang berhubungan langsung dengan Allah Swt., tetapi juga aspek kehidupan dengan sesama manusia.

Dalam hubungan dengan Allah Swt., Islam memberikan tata cara khusus yang berhubungan dengan salat. Sebagai ibadah *mah]d]a]s*alat merupakan ibadah yang dapat menjembatani hubungan batin manusia dengan Allah Swt., hubungan makhluk dengan penciptanya.

Terkait dengan pentingnya salat, Rasulullah Saw. menerima perintah salat melalui peristiwa Isra dan Mikraj. Beliau menerima perintah ini langsung dari Allah Swt. Sementara itu ibadah yang lain diperintahkan oleh Allah Swt. melalui perantara Jibril.

Rasulullah Saw. sangat menganjurkan untuk mendirikan salat dengan berjamaah. Salat berjamaah dapat menumbuhkan persatuan di kalangan umat. Kecintaan, kedisiplinan, dan keikhlasan dalam menunaikan salat berjamaah dapat menumbuhkan semangat persatuan serta terjalinnya hubungan tali silaturahmi yang penuh kasih sayang di antara umat.

Salat berjamaah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyariatkan bagi umat Islam. Dalam salat berjamaah, terdapat nilai-nilai pembiasaan diri untuk patuh, bersabar, dan disiplin.



KEGIATAN 1

1. Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak kalian pada buku tulis atau buku tugas dengan bentuk tabel sebagaimana yang tertera di bawah ini!

2. Serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban

3. Jawaban dari teman diutarakan kembali kepada kalian!

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Sayur asem dimasak pakai kuah
Lauknya sedap tambah ikan sepat
Sungguh besar manfaat salat berjamaah
Pahalanya dua puluh tujuh derajat

Jadi orang jangan suka marah
Kalau marah orang lain jadi sakit hati
Setiap orang salatnya berjamaah
Karena pahalanya banyak sekali

Dari pada sombong dan iri
Lebih baik kita ramah
Dari pada kita salat sendiri
Lebih baik salat berjamaah

Setelah pantun di atas dibaca, dengan teman satu kelompok:

1. Temukan kalimat dari bait dari pantun di atas yang berisi mengenai pesan pola hidup bersih sesuai syariat!
2. Diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai pelajaran atau hikmah pantun tersebut!



KEGIATAN 2

Temuan Kalimat dalam Bait

.....

Pesan dari Pantun

.....

.....

.....



C. TAJIAB AL-'ILMI

1. Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Salat Berjamaah

Kalian pasti sudah mengetahui tentang salat berjamaah. Kalian juga melakukannya baik di masjid sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Salat berjamaah adalah salat yang dilakukan oleh imam dan makmum meskipun hanya berjumlah 2 orang. Imam adalah pemimpin salat, sedangkan makmum adalah orang yang mengikutinya. Salat berjamaah harus mengikuti persyaratan tertentu. Islam menganjurkan umatnya untuk melaksanakan salat fardu dengan berjamaah, bukan *munfarid* (sendirian).

Salat berjamaah sangat dianjurkan dan termasuk sunah muakkad. Sebagian ulama berpandangan bahwa salat berjamaah adalah fardu kifayah.

Salat berjamaah memiliki keutamaan dibandingkan dengan salat munfarid, yaitu 27 derajat. Dalam hal ini, Rasulullah Saw. bersabda:

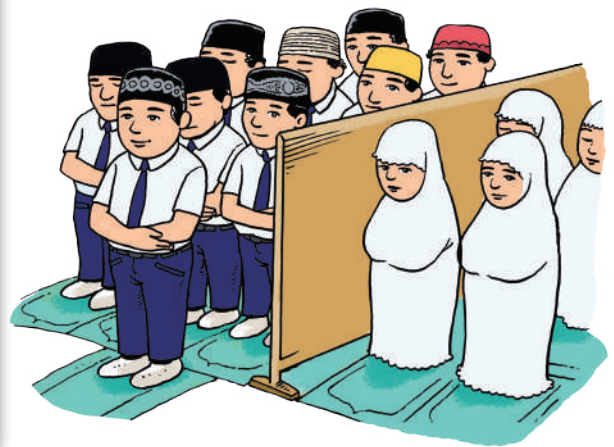
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ , قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Dari Anas bin Malik, ia berkata Rasulullah Saw. bersabda, “Sambunglah tali silaturahmi kepada orang yang telah memutuskanmu dan maafkanlah orang-orang yang menzalimimu”. (H.R. al-Baihaqi)

Selain keutamaan di atas, Allah Swt. akan membebaskan orang yang selalu salat berjamaah dari api neraka. Dalam hal ini, Rasulullah Saw. pernah bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى فِي مَسْجِدِ جَمَاعَةٍ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً لَا تَفُوتُهُ الرَّكْعَةُ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عِتْقًا مِنَ النَّارِ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Anas bin Malik meriwayatkan dari 'Umar bin Khaṭṭāb, dari Nabi Saw. beliau bersabda: “Barangsiapa salat di masjid dengan berjamaah selama empat puluh malam, dan tidak pernah tertinggal pada raka'at pertama dari salat 'Isya, maka Allah Swt. akan menuliskan kemerdekaan baginya dari api neraka.” (H.R. Ibnu Majah)



Gambar 5.1

2. Ketentuan salat berjamaah

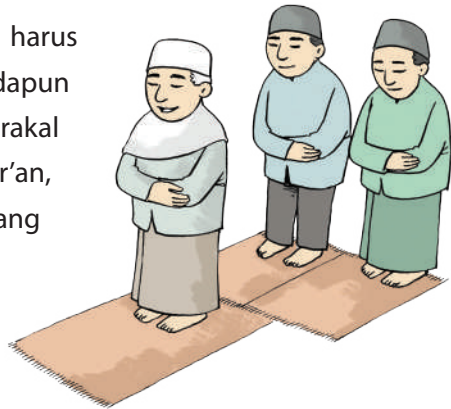
Dalam melaksanakan salat berjamaah ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi di antaranya sebagai berikut.

a. Syarat Sah Salat Berjamaah

Syarat sah salat berjamaah di antaranya adalah ada imam, makmum harus berniat mengikuti imam, dikerjakan pada satu tempat (tidak terpisah terlalu jauh), dan salat makmum harus sesuai dengan imam.

b. Syarat Menjadi Seorang Imam

Dalam salat berjamaah, imam harus memenuhi persyaratan tertentu. Adapun persyaratan imam adalah balig, berakal sehat, fasih dalam membaca al-Qur'an, memiliki pengetahuan agama yang lebih luas daripada orang lain, dan dianjurkan lebih tua daripada makmum. Posisi imam harus di depan makmum, dan tidak bermakmum pada yang lain.



Gambar 5.2

Perempuan dapat menjadi imam apabila makmumnya perempuan.

c. Syarat Makmum

Makmum harus memenuhi beberapa syarat yaitu berniat mengikuti makmum, mengetahui gerakan salat imam, berada pada satu tempat dengan imam, makmum harus di belakang imam, dan salat makmum harus sesuai dengan imam.

d. Makmum *Masbūq*

Makmum yang salat berjamaah, ada yang mengikuti dari awal sampai akhir dan ada pula yang tidak sempat membaca surah *al-Fatihah* dengan imam di rakaat pertama. Makmum yang mengikuti seluruh gerakan imam dari awal sampai akhir disebut *muwaffiq*. Adapun makmum yang tidak sempat membaca surah *al-Fatihah* dengan imam di rakaat pertama disebut *masbūq*.

Bagi makmum *masbūq*, ia harus cermat dalam menghitung rakaat. Pemahaman ini harus dijadikan pegangan oleh mereka dalam menjamin sahnya salat berjamaah. Mungkin kalian pernah mengalaminya. Berikut ini disajikan beberapa ilustrasi makmum *masbūq*.

1) Ilustrasi Pertama

Pada saat salat asar, makmum datang untuk berjamaah sementara imam masih berdiri pada rakaat pertama. Makmum langsung

berniat, takbiratul ihram, dan membaca *al-Fatihāh*. Sebelum pembacaan surah *al-Fatihāh* selesai, imam rukuk. Makmum tersebut harus mengikuti rukuknya imam walaupun bacaan surah *al-Fatihāh* belum selesai. Ia masih mendapatkan seluruh rakaat. Ketika imam menutup salat dengan salam, makmumpun ikut salam.

2) Ilustrasi Kedua

Makmum melihat imam sedang rukuk dalam salat Isya. Makmum tersebut langsung berniat, takbiratul ihram, dan membaca surah *al-Fatihāh*, walaupun hanya satu ayat. Makmum langsung rukuk tanpa menyelesaikan bacaan *al-Fatihāh*. Ia masih mendapatkan seluruh rakaat bersama imam. Ketika imam menutup salat dengan salam, makmum pun ikut salam.

3) Ilustrasi Ketiga

Makmum melihat imam sedang iktidal atau sujud pada rakaat pertama salat isya. Makmum langsung berniat, takbiratul ihram, dan langsung iktidal atau sujud bersama imam. Ia tidak mendapatkan rakaat tersebut bersama imam. Ketika imam menutup salat dengan salam, ia harus berdiri lagi untuk menambah rakaat yang belum diselesaikan.

e. Halangan Salat Berjamaah

Apa saja yang menjadi halangan salat berjamaah? Seseorang dapat melakukan salat munfarid karena ada halangan tertentu. Salat berjamaah boleh ditinggalkan apabila terdapat beberapa kondisi sebagai berikut:

- 1) Kondisi yang sulit untuk datang ke tempat salat berjamaah seperti hujan besar dan angin kencang.
- 2) Kondisi yang membahayakan jiwa.
- 3) Sakit yang menyebabkan susah datang ke tempat salat berjamaah.
- 4) Sangat ingin buang air besar atau kecil.

- 5) Menyantap makanan berbau tidak sedap yang sulit dihilangkan, seperti jengkol, petai, bawang, dan sebagainya.

3. Tata Cara salat berjamaah

Paparan di atas menjelaskan tentang syarat dan rukun salat berjamaah. Bagaimana salat berjamaah dilakukan? Berikut ini adalah uraiannya.

- Salat berjamaah diawali dengan azan dan iqamah, atau cukup iqamah apabila waktu tidak memungkinkan.
- Imam membaca bacaan salat baik nyaring (*jahr*) maupun lirih (*sir*). Bacaan yang dinyaringkan adalah:
 - Takbiratul ihram, takbir *intiqāl*, *tasmī'*, dan salam.
 - Bacaan surah *al-Fatihāh* dan ayat Al-Qur'an pada rakaat pertama dan kedua salat magrib, isya, dan subuh), salat jumat, gerhana, idulfitri, iduladha, tarawih, witr, dan *istisqā*.
 - Ta'mīn* (bacaan *Āmīn*) setelah *al-Fatihāh* pada salat berjamaah yang dinyaringkan.
- Gerakan imam harus diikuti oleh makmum dan tidak boleh didahului.
- Setelah salam, imam dan makmum dianjurkan membaca zikir dan doa bersama atau sendiri-sendiri.

Untuk lebih memudahkan tata cara pelaksanaan salat berjamaah, berikut ini akan digambarkan pola salat berjamaah:



Gambar 5.3
1 orang imam laki-laki 1 orang makmum laki-laki



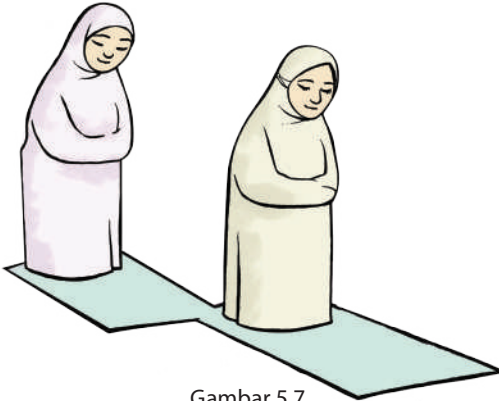
Gambar 5.4
1 orang imam laki-laki 2 orang makmum laki-laki



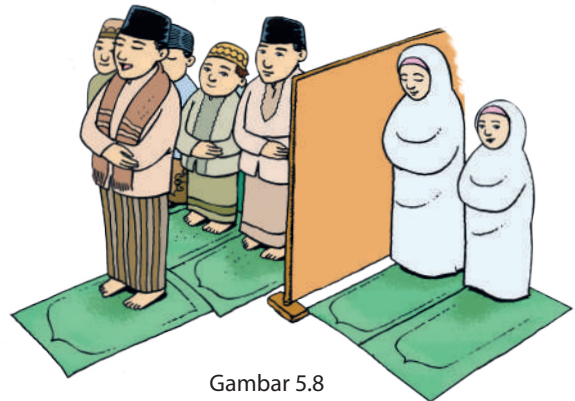
Gambar 5.5
1 orang imam laki-laki 3 orang makmum laki-laki



Gambar 5.6
1 orang imam laki-laki 4 orang makmum laki-laki



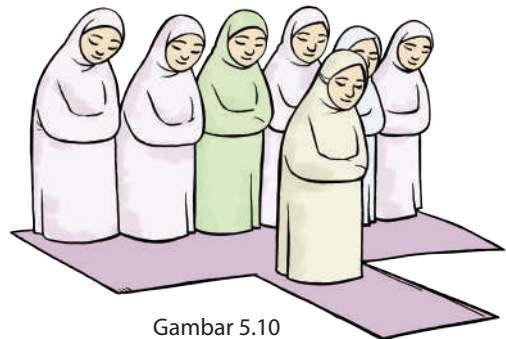
Gambar 5.7
1 orang imam perempuan 1 orang makmum perempuan



Gambar 5.8
1 orang imam dan 6 orang makmum (empat laki laki dan 2 orang perempuan)



Gambar 5.9
1 orang imam laki-laki dan 6 orang makmum (4 orang anak laki-laki dan 2 orang ibu-ibu)

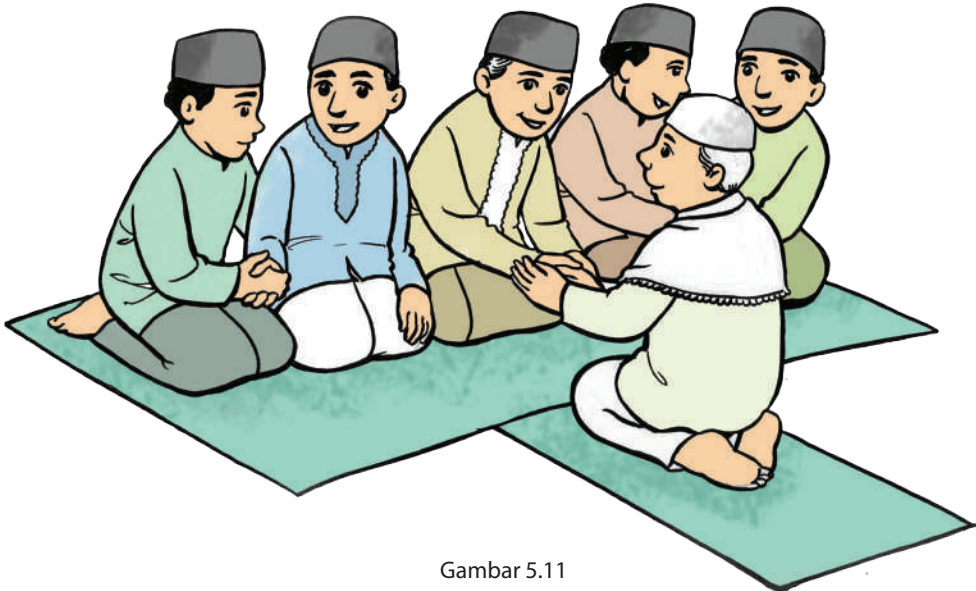


Gambar 5.10
1 orang imam perempuan 1 orang makmum perempuan

4. Inspirasi Islam tentang Salat Berjamaah

Islam menganjurkan umatnya untuk melaksanakan salat berjamaah. Keistimewaan salat berjamaah adalah 27 derajat dibandingkan dengan salat sendirian. Keutamaan salat berjamaah di antaranya sebagai berikut.

- a. Salat berjamaah dapat menjalin hubungan silaturahmi dan saling mengenal antara sesama umat muslim serta memahami keadaan mereka.
- b. Salat berjamaah dapat menciptakan persamaan derajat manusia. Salat berjamaah tidak membedakan pangkat, golongan, dan kekayaan manusia.
- c. Salat berjamaah mengajarkan cara hidup berdisiplin, saling mencintai sesama umat muslim, dan menghargai orang lain.
- d. Menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan sebagai dasar kekuatan kesatuan dan persatuan umat.
- e. Menekan rasa egois sehingga tercipta suasana yang akrab, nyaman, kekeluargaan, harmonis, tidak ada pertengkaran dan tidak ada kesalahpahaman.



Gambar 5.11

f. Salat berjamaah mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya. Makmum harus mengikuti gerakan imam selama imam tidak melakukan kesalahan. Jika imam salah, makmum wajib mengingatkannya.

Sungguh luar biasa keistimewaan salat berjamaah. Sebagai muslim yang ingin meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat, kita harus dapat mewujudkan kecintaan pada salat berjamaah. Gerakan salat berjamaah baik di sekolah maupun di masyarakat sangat bagus untuk ditingkatkan.

Perilaku yang dapat diwujudkan untuk meningkatkan kecintaan pada salat berjamaah di antaranya sebagai berikut.

- a. Segera masuk masjid atau musala ketika masuk waktu salat atau azan telah dikumandangkan.
- b. Mengumandangkan azan atau mendengarkannya.
- c. Mengajak teman untuk salat berjamaah.
- d. Menjalin silaturahmi dengan setiap orang.
- e. Senang mendengarkan pengajian ilmu agama.
- f. Meyakini bahwa setiap orang memiliki kedudukan sama di hadapan Allah Swt. dengan tidak membeda-bedakan status sosial.
- g. Menaati pemimpin selama tidak melakukan kesalahan.
- h. Mengingatkan pemimpin apabila melakukan kesalahan



D. USWATUN HASANAH

Bacalah kisah di bawah ini!

Penyesalan Tertinggal Berjamaah

Berikut ini adalah kisah inspiratif yang dialami seorang ulama, yaitu *Imām 'Ubaidillāh bin 'Umar al-Qawariry*. Beliau merupakan salah satu guru utama Imam al-Bukhari. *Imām 'Ubaidillāh* sangat menjaga salat berjamaah di masjid. Namun, suatu hari, beliau tertinggal menjalankan salat 'Isya berjamaah karena menerima tamu dan membicarakan urusan umat secara serius.

Sepulang tamu tersebut, beliau bergegas menuju masjid. Rupanya, jamaah sudah bubar. Beliau pun berkeliling ke sekitar masjid hingga daerah yang jauh dengan satu tujuan; mencari kaum Muslimin yang belum melakukan salat Isya berjamaah.

Lama berkeliling dan bertanya kepada setiap orang yang ditemui, beliau mendapati jawaban yang sama, "Saya sudah salat Isya berjamaah." Akhirnya, beliau pun pulang dan berniat salat di rumah.

Salah satu ijtihadnya berdasarkan hadis keutamaan salat berjamaah yang bernilai dua puluh tujuh derajat, *Imām 'Ubaidillāh* pun melakukan salat Isya di rumahnya sebanyak dua puluh tujuh kali. Hal ini beliau lakukan karena menyesal tertinggal salat berjamaah.

Setelah salat, beliau tertidur. Di dalam tidurnya, beliau bermimpi. Dalam mimpinya, beliau tengah berlomba memacu kuda. Beberapa orang dikenali di dalam mimpi itu. Rupanya, kuda mereka melaju lebih kencang. Beliau pun memacu tunggangannya sekuat tenaga agar bisa menyusul kuda lainnya. Hasilnya nihil. Kudanya tak bisa mengungguli kuda lain. Beliau tertinggal sangat jauh karena kudanya lambat.

Tak lama kemudian, datanglah seseorang seraya berkata, “Jangan dipaksa. Kau tidak akan bisa mengejar kami.”Tanya sang Imam, “Memangnya kenapa?” “Karena,” jawab sosok itu, “kami mendirikan salat Isya berjamaah.”

Sumber: <http://www.kisahikmah.com> › Kisah › Kisah Ulama



KEGIATAN 3

Bersama dengan teman satu kelompok, diskusikan bagaimana seseorang tetap dapat melaksanakan salat berjamaah meskipun tertinggal berjamaah. hasil diskusi ditulis pada sehelai kertas dan laporkan kepada gurumu!

E. IKHTISAR

1. Salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bersama-sama dalam satu tempat dengan persyaratan tertentu disebut salat berjamaah. Pemimpinnya disebut imam dan orang yang mengikutinya disebut makmum.
2. Salat berjamaah adalah sunah muakkad bahkan menurut sebagian ulama adalah fardu kifayah.
3. Syarat imam dalam salat berjamaah yaitu balig, berakal sehat, fasih dalam membaca al-Qur'an, memiliki pengetahuan agama yang lebih luas daripada orang lain, dan dianjurkan lebih tua daripada makmum.
4. Dalam salat berjamaah, makmum harus memenuhi persyaratan yaitu: a) mengikuti imam, b) mengetahui gerakan imam, c) berada pada satu tempat dengan imam, d) posisinya di belakang imam, dan e) salat makmum harus sesuai dengan imam.



5. Makmum yang mengikuti imam tapi tidak sempat membaca surah *al-Fatihah* bersama imam disebut sebagai *masbūq*.
6. Salat berjamaah memiliki beberapa keutamaan yaitu: a) menjalin silaturahmi antar sesama, b) mendorong kedisiplinan; c) saling menghargai dan mencintai; d) memelihara persatuan dan kesatuan; e) mengajarkan tidak egois; dan f) mematuhi pimpinan.

F. MUHASABAH

Terdapat beberapa hal yang harus kita perhatikan dalam salat berjamaah. Ia bukan hanya sekedar untuk kepentingan pribadi, tidak sekedar untuk memenuhi masjid atau musala saja, tetapi harus menumbuhkan persatuan di antara sesama.



KEGIATAN 4

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan sesuai dengan materi di atas. Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), atau 1 (tidak pernah) dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Segera pergi ke masjid setelah terdengar azan				
2.	Melaksanakan salat sunah rawatib.				
3.	Melaksanakan salat berjamaah.				
4.	Berdoa setelah selesai salat.				
5.	Melaksanakan salat dengan tenang ketika salat berjamaah				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), atau 1 (tidak pernah) dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Mengajak teman untuk salat berjamaah.				
2.	Menjalin ukhuwah islamiyah diantara umat Islam.				
3.	Disiplin dalam melaksanakan perintah.				
4.	Tidak membedakan-bedakan teman dalam bersahabat.				

e. menjadi orang terkenal.

Hikmah salat berjamaah ditunjukkan

- A. a dan b
B. b dan c
C. c dan d
D. d dan e
4. Yang tidak boleh dikerjakan oleh makmum adalah ...
A. mendahului gerakan imam
B. mendengarkan bacaan imam
C. berdiri di belakang imam
D. mengikuti gerakan imam
5. Salat berjamaah dapat dilakukan oleh paling sedikit
A. 3 orang
B. 4 orang
C. 5 orang
D. 2 orang
6. Makmum yang tertinggal dalam salat berjamaah disebut dengan makmum ...
A. *Muwaffiq*
B. *Mardūd*
C. *Masbūq*
D. *Mabrūr*
7. Salah satu contoh bacaan sujud adalah **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ**
Lafal tersebut dibaca imam secara ...
A. *jahr*
B. lamban
C. *sir*
D. cepat
8. Berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat menjadi imam yaitu ...
A. berada dalam satu tempat
B. berada di belakang imam
C. mengikuti gerakan imam
D. seorang laki-laki
9. **سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِن تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ**
Lafal tersebut diucapkan imam ketika ...
A. setelah salat
B. akan salat Munfarid
C. akan memimpin salat berjamaah
D. setelah salat munfarid

10. Jika imam lupa, makmum perempuan mengingatkannya dengan cara ...

- A. mengucapkan Astagfirullah
- B. mengucapkan Subhanallah
- C. menepuk tangan
- D. menepuk paha

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan syarat orang yang boleh jadi imam!
2. Bagaimana cara makmum yang ketinggalan dalam melaksanakan salat berjamaah?
3. Tuliskan hal-hal yang dapat menghalangi salat berjamaah!
4. Jelaskan tata cara salat berjamaah!
5. Jelaskan hikmah salat berjamaah!

H. TINGKATKAN KREATIVITASMU

1. Buatlah laporan pelaksanaan salat berjamaah yang kalian ikuti baik di rumah, di sekolah, maupun di masjid sekitar tempat tinggalmu selama 1 (satu) minggu !
2. Secara berkelompok yang terdiri atas 6 orang:
 - a. Cari beberapa contoh perwujudan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah!
 - b. Jawab dan tulis dalam kertas plano/karton kemudian dipresentasikan.
3. Tugas Individu
Buatlah tulisan mengenai pengalamanmu tentang salat berjamaah di lingkungan sekitar. Tugas ini dikerjakan di kertas yang telah disediakan!